

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT IAS Support Indonesia (IASS) merupakan salah satu anak perusahaan atau *sub-holding* dari PT Integarsi Aviiasi Solusi (IAS), yang biasa dikenal sebagai InJourney Aviation Services. IAS merupakan hasil transformasi dari 9 anak perusahaan di bawah Angkasa Pura 1, Angkasa Pura 2, dan Garuda Indonesia dan diresmikan pada tanggal 4 Januari 2024 oleh Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo, dan Direktur Utama InJourney Dony Oskaria [6]. Sebagai perusahaan yang menyediakan solusi layanan lengkap yang mencakup *Ground Handling & Cargo Terminal Operator, Logistics, Hospitality*, serta *Operations Support* di sektor penerbangan, IAS membangun ekosistem layanan yang efisien dan berbasis teknologi di seluruh bandara, didukung dengan keramah-tamahan Indonesia.



Gambar 2.1 Logo PT IAS Support Indonesia

PT IAS Support Indonesia (IASS) pertama kali didirikan pada 8 April 1996 dengan nama PT Angkasa Pura Schiphol, yang didirikan oleh PT Angkasa Pura II dan Schiphol Management Services BV [5]. Pada November 2011, perusahaan ini berganti nama menjadi PT Angkasa Pura Solusi (APS) setelah seluruh kepemilikan sahamnya menjadi milik PT Angkasa Pura II. Seiring perkembangannya, APS membentuk beberapa anak perusahaan, yaitu PT Angkasa Pura Propertindo, PT Angkasa Pura Solusi Integra, dan PT Angkasa Pura Sarana Digital. Pada 1 Oktober

2024, APS melakukan merger dengan anak-anak perusahaannya dan bertransformasi menjadi PT IAS Support Indonesia. Transformasi ini menjadi awal dari IASS sebagai penyedia layanan *operations support* di sektor kebandarudaraan.

Saat ini IASS menyediakan berbagai layanan yang mendukung operasional bandara di Indonesia dengan berfokus pada lima unit usaha, yaitu *Facility management, Information and Communication Technology Solution, Equipment Supply & Maintenance, Manpower Services*, serta *Licensed Manpower Services*. Semua layanan yang dilakukan IASS berpegang teguh pada keyakinan dasar “Melayani Sepenuh Hati”, yang ditetapkan selaras dengan nilai inti yang diterapkan oleh Kementerian BUMN dan induk perusahaan, yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif).

Dalam menjalankan operasionalnya, IASS didukung oleh kurang lebih 1.000 personel yang tersebar baik di kantor pusat maupun di lapangan. Salah satu unit yang berperan penting dalam mendukung transformasi digital perusahaan adalah SBU ICT Solutions, yang terdiri dari sekitar 50 personel dengan 15 personel yang bertugas di kantor untuk menangani pengadaan teknologi informasi. Proyek yang pernah dikerjakan salah satunya adalah Bus Management System yang digunakan untuk mengelola sistem bus dalam lingkungan Bandara Internasional Soekarno Hatta.

2.1.1 Visi Misi

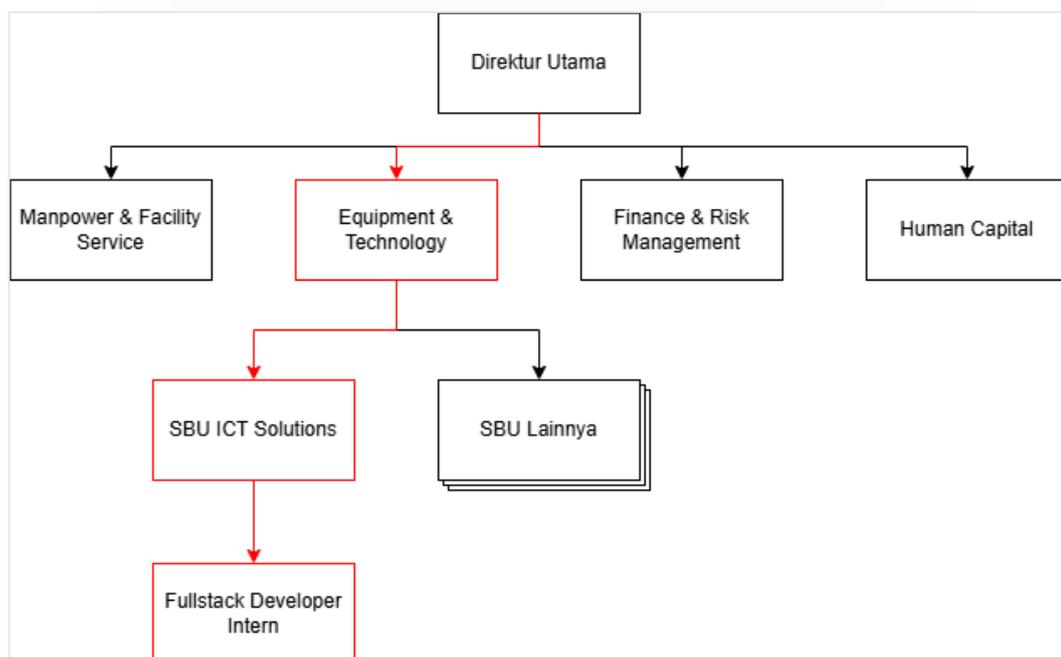
PT IAS Support Indonesia memiliki visi untuk menjadi penyedia layanan pendukung terkelola bandara yang terintegrasi dan berkelas dunia di kawasan regional. Untuk mencapai visi tersebut, perusahaan berkomitmen menjalankan misi-misi, yaitu:

- 1) Mendukung para pelanggan berharga kami dalam mencapai keunggulan operasional.
- 2) Menyediakan layanan pendukung terkelola bandara level tertinggi dengan mempertahankan standar dan kepuasan pelanggan seiring perusahaan bertumbuh

- 3) Menarik dan mendapatkan pelanggan dengan layanan *end-to-end* yang bernilai tinggi dan terintegrasi.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi di PT IAS Support Indonesia disusun berdasarkan pembagian fungsi serta alur koordinasi antar unit kerja. Pada tingkat tertinggi terdapat Direktur Utama yang membawahi beberapa unit utama, yaitu *Manpower & Facility Service*, *Equipment & Technology*, *Finance & Risk Management*, serta *Human Capital*. Posisi sebagai *Fullstack Developer Intern* dalam unit *Equipment & Technology* diberikan kepada peserta magang, tepatnya di bawah *SBU ICT Solutions*. Unit ini memiliki peran penting dalam mendukung aspek teknis perusahaan, termasuk manajemen infrastruktur, serta inovasi teknologi yang menunjang operasional perusahaan secara keseluruhan.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT IAS Support Indonesia

Secara hirarki, peserta magang berada di bawah koordinasi *General Manager SBU ICT Solutions*. Namun, dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari, pembimbing langsung peserta magang adalah seorang *Technology Operations & Maintenance Senior Officer* yang secara struktural berada di SBU lain, namun masih didalam

unit Equipment & Technology juga dan secara fungsional menjadi pengarah utama dalam penugasan teknis. Meskipun peserta magang tidak secara langsung terlibat dengan unit-unit lain seperti Finance atau Human Capital, hubungan kerja antar divisi tetap berjalan melalui koordinasi lintas unit oleh atasan atau supervisor. Unit *SBU ICT Solutions* sendiri bekerja untuk memenuhi kebutuhan teknologi baik dari pihak internal perusahaan maupun dari pihak klien eksternal, sehingga perannya bersifat strategis dan fleksibel dalam mendukung operasional berbagai lini bisnis perusahaan.

